

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang fakta-fakta yang diteliti menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.<sup>67</sup> Penelitian deskriptif kualitatif ini melibatkan pembuatan deskripsi, analisis, dan keterkaitan data yang diperoleh secara tekstual dan kontekstual dalam bentuk tulisan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang objek yang diteliti. Tujuannya adalah untuk memperoleh kejelasan terhadap permasalahan yang dibahas dan memahami objek penelitian secara mendalam.<sup>68</sup>

Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain.<sup>69</sup> Selain itu, masalah yang akan dibahas oleh penulis masih dalam kondisi yang belum jelas (remang-remang), bahkan kompleks, dinamis, dan sulit dipahami. Oleh karena itu, penelitian ini masih bersifat sementara dan dapat mengalami perkembangan atau perubahan setelah penulis melakukan penelitian

---

<sup>67</sup>Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 19-20.

<sup>68</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 285.

<sup>69</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 59.

lapangan. Kehadiran penulis di lapangan akan memungkinkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan menggali informasi baru yang dapat membantu mengklarifikasi masalah yang sedang diteliti.

## **B. Pendekatan Penelitian**

Metode pendekatan merupakan suatu metode atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan sebuah penelitian dengan cara mempelajari atau menggali suatu topik atau fenomena secara sistematis. Adapun metode pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Teologi, pendekatan ini merupakan pendekatan yang melibatkan perspektif dan analisis terhadap masalah-masalah ketuhanan dengan menggunakan norma-norma agama dan simbol-simbol keagamaan yang ada. Dalam pendekatan ini, keyakinan teologi atau keagamaan menjadi landasan normatif dalam memahami fenomena tertentu. Pendekatan teologi cenderung mengedepankan perspektif normatif, di mana pandangan keagamaan digunakan sebagai pijakan untuk melihat dan menginterpretasikan fenomena yang terkait.<sup>70</sup>
2. Pendekatan Semiotika, pendekatan teori semiotika Charles Sanders Peirce di gunakan untuk mengkaji ornamen kekristenan di Gereja Katedral Keluarga Kudus Banjarmasin. Teori Peirce ini mencakup tiga unsur utama: tanda, objek, dan interpretan. Tanda dapat berupa ikon, indeks, atau simbol yang merepresentasikan objek di dunia nyata atau abstrak. Dalam analisis

---

<sup>70</sup>Peter Cannolly, *Aneka Pendekatan Studi Agama* (Yogyakarta: LKiS, 2016), 315.

ikonis, elemen-elemen visual ornamen seperti bentuk, warna, dan ukuran diidentifikasi. Analisis indeksikal meneliti hubungan ornamen dengan konteks dan fungsi dalam gereja. Analisis simbol mengungkap makna simbol-simbol yang terkandung dalam ornamen tersebut. Dengan menggabungkan temuan dari ketiga analisis tersebut, penelitian ini memberikan interpretasi tentang makna dan signifikansi ornamen kekristenan tersebut dalam konteks keagamaan, budaya, dan sejarah lokal. Konteks yang lebih luas, seperti pengaruh budaya global dan tradisi seni gerejawi, juga dipertimbangkan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi dari penelitian ini adalah Gereja Katedral Keluarga Kudus Banjarmasin yang beralamat di Jl. Lambung Mangkurat No. 40, Kertak baru Ilir, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70231.

### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian di dalam penelitian ini adalah pastor/pengurus di Gereja Katedral Keluarga Kudus Banjarmasin dan pengurus gereja. Objek penelitian ini adalah Ornamen Kekristenan di Gereja Katedral Keluarga Kudus Banjarmasin.

### **E. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah jenis data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, atau menggunakan instrumen pengukuran. Data primer dibuat dan dikumpulkan secara langsung sesuai dengan tujuan penelitian

yang ingin dicapai. Dalam data primer, peneliti secara aktif terlibat dalam proses pengumpulan data dan mendapatkan informasi yang spesifik dan relevan sesuai dengan fokus penelitian. Data primer memberikan kesempatan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan kontekstual terkait dengan masalah penelitian yang dituju.<sup>71</sup> Data primer penelitian ini akan di peroleh secara langsung oleh penulis dari sumber pertama yang terkait langsung dengan rumusan masalah yaitu; 1) Bagaimana bentuk ornamen kekristenan yang ada di Gereja Katedral Keluarga Kudus Banjarmasin. 2) Apa makna yang terkandung dalam ornamen kekristenan di Gereja Katedral Keluarga Kudus Banjarmasin.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder digunakan untuk melengkapi atau memperkuat pemahaman tentang topik penelitian yang sedang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini merujuk pada jenis data yang dihasilkan oleh peneliti sebelumnya atau sumber lain yang tidak langsung terlibat dalam penelitian yang sedang dilakukan.<sup>72</sup>

Data sekunder dalam penelitian ini terkait dengan gambaran umum lokasi penelitian, seperti sejarah berdirinya Gereja katedral Keluarga Kudus Banjarmasin, struktur organisasi, dan lain sebagainya.

### 2. Sumber Data

#### a. Sumber data primer

Sumber data primer merujuk pada sumber-sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data. Sumber data primer dapat berasal dari

---

<sup>71</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 62.

<sup>72</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 17.

sumber data pertama yang memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dalam konteks penelitian ini, sumber data primer dapat diperoleh melalui wawancara dengan responden yang relevan dengan topik penelitian, serta melalui observasi terhadap objek atau kejadian yang terkait dengan judul penelitian yang diangkat. Melalui wawancara dan observasi tersebut, data primer akan diperoleh secara langsung dari sumbernya, memberikan informasi yang spesifik dan kontekstual terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan.<sup>73</sup>

Responden dalam penelitian ini adalah Pastor P. Marselinus R. Jawa Boruk MSF, Bapak Yatiman, Bapak Budi selaku Pengurus Gereja Katedral Keluarga Kudus Banjarmasin Kalimantan Selatan.

#### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau data yang diperoleh dari sumber data kedua sebagai data pendukung.<sup>74</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari pihak lain dari data primer, yakni dengan melakukan wawancara dengan informan dan dari dokumen-dokumen yang bersifat data pendukung.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif ini dilakukan untuk mengamati fenomena secara langsung, baik melalui pengamatan partisipan maupun pengamatan non-partisipan. Observasi mencakup pengamatan visual, auditif, dan

---

<sup>73</sup>Rahmadi, 64.

<sup>74</sup>Rahmadi, 64.

interaksi antara partisipan. Teknik observasi dilakukan dengan teliti dan sistematis, dengan tujuan memperoleh data yang akurat dan mencatat fenomena yang muncul.<sup>75</sup>

Alasan penelitian ini menggunakan teknik observasi karena ada asumsi bahwa ada sejumlah data yang hanya dapat diperoleh melalui pengamatan langsung di lokasi penelitian. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data secara langsung dengan melalui tahap observasi deskriptif, terfokus, dan kemudian observasi terseleksi.

## 2. Wawancara

Metode wawancara ialah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara ini dilakukan dalam bentuk terstruktur dan tidak terstruktur.<sup>76</sup>

Tujuan wawancara ini untuk mendapatkan informasi mendalam, pemahaman, dan perspektif partisipan terkait dengan topik penelitian.<sup>77</sup> Wawancara ini dilakukan secara mendalam terhadap objek yang diperlukan dengan maksud memberikan keleluasaan dalam mengeksplorasi fenomena kompleks dan memahami perspektif partisipan untuk mendapatkan wawasan mendalam dari partisipan.<sup>78</sup>

---

<sup>75</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), 143.

<sup>76</sup>Seng Hansen, "Investigasi Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi," *Jurnal Teoretis dan Terapan Bidang Rekayasa Sipil* Vol. 27 (1 Desember 2020), 286.

<sup>77</sup>Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 59.

<sup>78</sup>Abdussamad, 61.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mencatat peristiwa yang telah terjadi dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental yang dibuat oleh individu tertentu. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk mengumpulkan data yang sudah ada melalui catatan dokumen.<sup>79</sup> Dalam penelitian sosial, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung, sedangkan data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam. Penggunaan dokumentasi sebagai sumber data membantu meningkatkan akurasi observasi dan wawancara karena didukung oleh bukti nyata yang terdokumentasi.<sup>80</sup>

## G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Mengolah Data

- a. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data dengan cara menghimpun sebanyak mungkin informasi baik data utama maupun data pendukung dari responden dan informan.
- b. *Editing*, yaitu tahap dimana data sudah terkumpul dilakukan pemeriksaan dan pengeditan untuk memastikan kelengkapan dan kejelasannya. Data yang paling penting dipilih dan fokus diberikan pada data utama.
- c. Pengelompokan data, dimana data yang sudah terkumpul dan diperiksa setelah itu dikelompokkan berdasarkan jenis kegunaan dan

---

<sup>79</sup>Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 63-64.

<sup>80</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 190.

permasalahannya untuk mempermudah penguraian dan penyusunan data dalam laporan penelitian.<sup>81</sup>

- d. Interpretasi data, dalam tahapan ini penulis memberikan komentar, penjelasan, atau interpretasi terhadap data yang kurang jelas atau relevan agar memudahkan pemahaman, seperti mengubah bahasa dari jawaban yang diberikan oleh responden atau informan.
- e. Kesimpulan dan verifikasi, Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat yang mendukung, tergantung pada proses pengumpulan data berikutnya.

## 2. Analisis Data

Proses analisis data melibatkan pencarian dan pengorganisasian data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data-data tersebut disusun dalam kategori-kategori, diuraikan dalam unit-unit, disintesa, ditemukan pola-pola, dipilih yang relevan untuk dipelajari sesuai dengan konteks penelitian. Hasil analisis data dijelaskan dengan cara yang menjawab pertanyaan penelitian dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti.<sup>82</sup>

Analisis data ini penting karena memberikan sumbangan yang signifikan terhadap penelitian. Hasil analisis data menjadi dasar untuk mengambil kesimpulan, menyusun temuan, dan menyajikan rekomendasi dalam laporan penelitian.

---

<sup>81</sup>Abdussamad, 162.

<sup>82</sup>Muhammad Rizal Pahleviannur dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pradina Pustaka, 2022), 137.